

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 BERGAS**



**Disusun oleh**

**Nama : Agung Nugroho**  
**NIM : 3101409100**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMA N 1 Bergas dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban praktikan sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan PPL.
3. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator yang banyak memberikan nasehat dan pengarahan kepada kami mahasiswa PPL SMA NEGERI 1 BERGAS sehingga proses PPL dapat berlangsung dengan lancar.
4. Andy Suryadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kami mahasiswa PPL pendidikan Sejarah yang telah membimbing kami untuk menjadi pengajar Sejarah yang profesional.
5. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

6. Solidin, S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas bidang kurikulum selaku koordinator guru pamong yang telah membantu kami dalam berbagai hal yang berkaitan dengan hal administratif.
7. Susilo S.Pd selaku Guru Pamong Sejarah yang telah banyak membantu Praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik..
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Bergas yang telah banyak membantu dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Bergas

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Bergas.

Kab, Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	8
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan kegiatan .....	9
D. Materi kegiatan.....	11
E. Proses pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2.....	12
BAB IV. PENUTUP .....	13
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1: Kalender Pendidikan semester 1 SMA N 1 Bergas
2. Lampiran 2: Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3: Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Lampiran 4: Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Lampiran 5: Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Lampiran 6: Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Bergas
7. Lampiran 7: Agenda Mengajar
8. Lampiran 8: Jadwal Mengajar
9. Lampiran 9: Perangkat Pembelajaran
  - 9.1 Perangkat Pembelajaran Sejarah Jurusan IPA kelas XI
    - 9.1.1 Prota Mapel Sejarah Jurusan IPA kelas XI
    - 9.1.2 Promes Mapel Sejarah Jurusan IPA kelas XI
    - 9.1.3 Silabus Mapel Sejarah Jurusan IPA kelas XI
    - 9.1.4 RPP Mapel Sejarah Jurusan IPA kelas XI (yang diajarkan)
  - 9.2 Perangkat pembelajaran Sejarah Jurusan IPS kelas XI
    - 9.2.1 Prota Mapel Sejarah Jurusan IPS kelas XI
    - 9.2.2 Promes Mapel Sejarah Jurusan IPS kelas XI
    - 9.2.3 Silabus Mapel Sejarah Jurusan IPS kelas XI
    - 9.2.4 RPP Mapel Sejarah Jurusan IPS kelas XI (yang diajarkan)
  - 9.3 Perangkat pembelajaran Sejarah Jurusan BAHASA kelas XI
    - 9.3.1 Prota Mapel Sejarah Jurusan BAHASA kelas XI
    - 9.3.2 Promes Mapel Sejarah Jurusan BAHASA kelas XI
    - 9.3.3 Silabus Mapel Sejarah Jurusan BAHASA kelas XI
    - 9.3.4 RPP Mapel Sejarah Jurusan BAHASA kelas XI (yang diajarkan)
10. Lampiran 10: Daftar siswa Ajar (XI IPA 1, XI IPS 1 dan 4, XI BAHASA)
11. Lampiran 11: Hasil Analisis Ulangan Harian ke 1mapel Sejarah  
XI IPA 1, XI IPS 1, XI IPS 4 dan XI BAHASA

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LatarBelakang**

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam mencerdaskan peserta didik di sekolah. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah, hal itu diperoleh dari proses yang panjang dan berkesinambungan. Sebagai calon seorang guru yang profesional diperlukan pelatihan-pelatihan khusus untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori, maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah, agar praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan dunia guru di lingkungan sekolah.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)<sup>2</sup> diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang



tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- d. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih maju.
- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini

mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

### **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang ditrima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bergas yang beralamatkan di Jalan Soekarno-hatta kec. Bergas, Kab. Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, tanggal 24 - 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada wakil dari SMA N 1 Bergas pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Bergas dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun media yang akan digunakan yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Pengajaran terbimbing ini dilakukan sebanyak 7 kali, 5 kali dengan guru pamong dan 2 kali dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Perangkat tersebut meliputi RPP, metode, materi ajar, maupun media yang digunakan. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI IPS 1 dan 4, XI BAHASA, XI IPA 1.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, kemudian penilaian utama dilakukan pada tanggal 24 September 2012 di kelas XI IPS 1.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator,



dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatannya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal-hal yang lebih bersifat membangun, keterampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang profesional atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Melakukan teknik penilaian melalui prosedur-prosedur yang telah ditentukan, serta melakukan program pengayaan hasil belajar siswa. Jadi materi kegiatan ini secara kronologis dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai pada tahap pengayaan. Disamping itu mengikuti kegiatan ekstra kulikuler di sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan ketika dosen pembimbing datang kesekolah, beliau datang sebanyak 3 kali, sebelum ikut praktikan masuk kedalam kelas terlebih dulu melakukan perangkat pembelajaran dikonsultasikan dengan guru Guru Pamong, bimbingan dilakukan setelah kegiatan mengajar dikelas selesai. Bersama-sama dengan guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan melakukan evaluasi kegiatan didalam kelas.

Proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan ketika sebelum mengajar di kelas dan diluar jadwal pengajaran. Setiap hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran maupun teknik mengajar terbimbing atas peran dari guru pamong. Kegiatan perencanaan sampai pada pengayaan dilakukan atas bimbingan gumong, serta bagaimana kekuarangan teknis yang

terjadi didalam kelas, misalnya diajarkan tehnik melakukan penentuan KD dan bagaimana merumuskan soal. Jadi mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dilapangan dari bantuan guru pamong.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

### 1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Bergas menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.

### 2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- d. Belum terpasangnya sarana prasarana secara permanen, misalnya pembelajaran menggunakan media LCD proyektor harus memasangnya terlebih dahulu dan memaka waktu atau jam pelajaran.
- e. Karakter kelas yang berbeda-beda sehingga perlu ada perlakuan khusus terhadap masing-masing kelas supaya mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dan cara-cara tertentu dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda.

#### **B. Saran**

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA N 1 Bergas, maka perlu adanya kerjasama antarsemua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan menerapkan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Agung Nugroho  
**NIM** : 3101409100  
**Jurusan** : Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012, yang menjadi tugas dalam PPL II ini antara lain praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dari hasil kegiatan selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sejarah**

#### **a. Kekuatan bidang studi Sejarah**

Sejarah mempelajari tentang peristiwa penting yang terjadi di lingkungan manusia yang berpengaruh terhadap masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Jadi sejarah mempelajari peristiwa besar yang pernah terjadi, peristiwa tersebut dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi seseorang yang belajar sejarah, sehingga peristiwa masa lalu tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghadapi masa yang akan datang. Dengan belajar sejarah maka seseorang diharapkan mampu memiliki rasa nasionalisme, rasa bangga terhadap bangsanya sendiri dan mampu mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lalu.

Guru sejarah di SMA N 1 Bergas dalam menyampaikan materi pembelajaran, telah menguasai materi dengan baik sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi tersebut. Penguasaan materi ini ditunjang dengan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan dalam pembelajaran sehingga batasan-batasan materi saat mengajar tidak melenceng dari materi yang seharusnya disampaikan.

#### **b. Kelemahan bidang studi Sejarah**

Selama ini Sejarah dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai nama dan tahun untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar Sejarah kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan memahami makna peristiwa yang benar, dan kurang berminat dalam pelajaran Sejarah. Pada kenyataannya tidak demikian, Sejarah dapat menciptakan kedewasaan berpikir seseorang untuk menjadi bijaksana dalam memahami peristiwa yang terjadi di masa kini dan yang akan datang.

Dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dalam materi sejarah di SMA N 1 Bergas Kab. Semarang kelemahan yang paling terasa adalah dari keaktifan siswa.

Meskipun guru sudah berusaha memancing agar siswa dapat turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun keaktifan siswa dalam pembelajaran tetap saja masih kurang. Peserta didik masih hanya bertumpu pada Lembar Kerja Siswa (LKS) serta buku paket yang disediakan sekolah, peserta didik tidak berusaha mencari sumber yang lebih luas lainnya sebagai sarana penunjang belajar mereka.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Bergas Kab. Semarang sebenarnya sudah tersedia dengan baik khususnya untuk mata pelajaran sejarah. Ketersediaan buku-buku di perpustakaan mampu menunjang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Untuk sarana dan prasarana penunjang yang berupa elektronik masih terbatas. Untuk mata pelajaran Sejarah sarana dan prasarana yang sering digunakan untuk KBM biasanya LCD proyektor, namun alat tersebut masih belum terpasang secara permanen di setiap kelas sehingga ketika akan menggunakan media tersebut harus terlebih dahulu merakitnya, akibatnya akan memakan jam pelajaran Sejarah itu sendiri.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Bergas Kab. Semarang adalah Bapak Susilo, S.Pd. beliau memiliki kualitas mengajar yang baik. Materi yang diajarkan oleh guru juga dikuasai dengan baik oleh guru sebab guru pamong merupakan lulusan dari salah satu Universitas terbaik di Indonesia yaitu lulusan dari Jurusan Sejarah Universitas Kristen Setya Wacana (UKSW) serta pengalaman mengajar yang sudah cukup lama kurang lebih 20 tahun menjadi guru sejarah. Sehingga menunjang pembelajaran yang berkualitas pula. Guru juga mengajak siswa untuk aktif dengan diskusi dan melemparkan pertanyaan kepada siswa. Guru juga memberikan motivasi-motivasi pada siswa disela-sela KBM.

Dosen pembimbing PPL 2 tahun 2012 di SMA N 1 Bergas adalah Bapak Andy Suryadi, M.Pd, beliau dalam melakukan bimbingan kepada praktikan selalu berusaha mendorong praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Selama kegiatan PPL 2 ini dosen pembimbing datang sebanyak 3 kali, di setiap kedatangannya selalu ikut masuk didalam kelas, setelah itu melakukan refleksi bersama praktikan. Dalam kegiatan refleksi itu dosen pembimbing memberikan pengarahan dan mengatasi kekurangan yang ada dalam diri praktikan ketika mengajar.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Bergas**

Pembelajaran di SMA N 1 Bergas dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Sejarah yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu diskusi dan presentasi.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan masih kurang, sebab masih belum sepenuhnya dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik serta sering menyampaikan materi ajar secara cepat, sehingga siswa banyak yang mengeluh ketika praktikan meminta pendapat siswa terhadap praktikan. Namun praktikan dapat menguasai kelas dengan baik, selain itu penerapan metode dan penggunaan media dalam

pembelajaran seperti OHP, LCD, dll, serta dapat menciptakan agar suasana pembelajaran yang biasanya serius menjadi menyenangkan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu setelah melakukan PPL praktikan juga mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi tersebut sehingga nantinya dapat diterapkan dalam bidang kerja ketikan menjadi seorang guru. Dalam pelaksanaan PPL juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, teman, serta kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Jadi kegiatan PPL ini mampu memberi gambaran kepada mahasiswa progam kependidikan tentang dunia guru disekolah, dari belajar teori di kampus ditambah dengan pengetahuan teknis yang diperoleh dari pelaksanaan PPL disekolah.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

##### **a. Saran Bagi Sekolah**

Untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran perlu adanya media dan metode pembelajaran yang variatif (khususnya Mapel Sejarah) sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu juga sarana dan prasarana yang ada lebih dimanfaatkan secara maksimal seperti perpustakaan dan sebagainya sehingga dapat menunjang kompetensi dan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

##### **b. Saran bagi UNNES**

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki. Selain itu, pihak UNNES harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapan sebelum menerjunkan mahasiswanya di sekolah latihan, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penerjunan mahasiswa diharapkan lebih diperhatikan lagi. Selain itu, pembagian jumlah mahasiswa tiap sekolah praktikan juga harus disesuaikan. UNNES harus benar-benar jeli dalam menerjunkan mahasisiwanya ke sekolah latihan. Perhatikan benar-benar mahasiswa jurusan apa yang memang dibutuhkan di sekolahan praktikan.

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012.

Kab. Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Susilo, S.Pd.  
NIP. 193630424 200212 1 003

Agung Nugroho  
NIM. 3101409100